

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari tahap yang telah dikerjakan dalam proses pembuatan video animasi 2D berjudul Tutorial Cara Menyablon Kaos Menggunakan Teknik *Rigging* Pada Runaway Clothing ini penulis dapat menarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pembuatan film animasi “Tutorial Cara Menyablon Kaos Menggunakan Teknik *Rigging* Pada Runaway Clothing” dilakukan melalui 3 tahap, yaitu tahap pra produksi yang meliputi perancangan karakter, perancangan audio, sinopsis, *storybeat*, dan *storyboard*. Kemudian tahap produksi yang meliputi *drawing* dan pembuatan animasi secara *rigging*, pewarnaan animasi, pembuatan background, dan perekaman suara. Lalu tahap terakhir yaitu pasca produksi yang meliputi *sound editing*, *video editing*, *compositing*, dan *rendering*.
2. Agar sebuah animasi terlihat luwes dan hidup, penerapan 12 prinsip animasi sangatlah penting dalam produksi film animasi. Berdasarkan hasil kuisioner dapat dikatakan ada 9 penerapan dari 12 prinsip animasi pada video sehingga animasi yang dihasilkan sesuai tujuan dan untuk hasil pada video sudah sesuai tujuan.
3. Dalam pembuatan video animasi 2D yang memiliki durasi 1 menit 31 detik memakan waktu yang cukup lama yaitu kurang lebih 5 bulan, karena dari tahap pra produksi hingga pasca produksi ada banyak sekali proses yang harus dilakukan.

4. Dari 7 responden telah mengisi kuesioner, dan dengan nilai hasil rata-rata nilai persentase adalah 88%, dan dari hasil penilaian aspek cerita berada pada kriteria “cukup” sehingga bisa disimpulkan bahwa pemilik perusahaan dan sebagian besar karyawan memahami video yang disampaikan melalui animasi.
5. Video animasi ini dibuat dengan tampilan yang mudah dipahami, untuk memudahkan pemahaman yang menonton terutama karyawan baru perusahaan Runaway Clothing.

5.2 Saran

Berdasarkan video animasi 2D yang berjudul “Tutorial Cara Menyablon Kaos Menggunakan Teknik *Rigging* Pada Runaway Clothing” ini masih terdapat beberapa kekurangan, sehingga bagi peneliti selanjutnya saran yang bisa diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Memahami dengan benar 12 prinsip animasi, terutama untuk seorang animator.
2. Dalam pembuatan animasi 2D, yang pengerjaannya dengan digambar melalui aplikasi adobe photoshop lalu di animasikan dengan teknik *rigging* melalui aplikasi adobe after effect, memahami anatomi dengan benar agar video yang dihasilkan rapih dalam pergerakannya
3. Membuat tim produksi yang memiliki keahlian di setiap aspek sebisa mungkin seperti animator, *background artist*, penulis *storybeat*, dan produser *backsounds* agar pengerjaan lebih maksimal.

4. Merancang konsep video animasi dengan matang sebelum memulai proses produksi.
5. Mencoba pelatihan dalam praktek menyablon kaos lebih lama agar lebih memahami rincian detail prosesnya.

